

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, U. F. (2008). *Manajemen Penyakit Berbasis Wilayah*. Jakarta: Kompas.
- Aditama, T.Y. (2005) Tuberculosis dan kemiskinan. Majalah Kedokteran Indonesia 2005;55(2): pp.49-50.
- A.K.Detjen, L. N. P. (1995). Public health action. Journal WHO Regional Publications - European Series, I(56), 31–49.
- Almatsier, Sunita. 2011. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Al Annas, M. E. (2010). Faktor - faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut pada Balita di Puskesmas Kecamatan Pasar Minggu Tahun 2010. Skripsi. Jakarta: Universitas Indonesia
- Alisjahbana, A., Kardjati, S., Kusnin, J.A. (1985). *Aspek Kesehatan dan Gizi Anak Balita*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Anasyia Nurwitasari, C. U. W. (2015) ‘Pengaruh Status Gizi dan Riwayat Kontak Terhadap Kejadian Tuberkulosis Anak di Kabupaten Jember’, *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 3(2), pp. 158–169. Available at: <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=423721&val=7403&title=The%20Effect%20of%20Nutritional%20Status%20and%20Contact%20History%20toward%20Childhood%20Tuberculosis%20in%20Jember>.
- Anggie Marea Rosiana. 2013. Hubungan Antara Kondisi Fisik Rumah Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru. Unnes Journal Of Public Health, 2(1) : 2252-6781.
- Apriadisiregar, P. A. et al. (2018) ‘Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Anak di RSUD 201huan’, *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 6(3), p. 268. doi: 10.20473/jbe.v6i32018.268-275.
- Apriyani., Mujianto, E., Habibi, M., 2018. Pengaruh Pencahayaan dan Riwayat Merokok Terhadap Kejadian Tuberkulosis di wilayah Kerja UPT Puskesmas Temindung Kota Samarinda Tahun 2018. E-ISSN, volume 4(2), 53-60.
- Apriliasari, R. et al. (2018) ‘Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian TB paru Pada Anak (Studi di Seluruh Puskesmas di Kabupaten Magelang)’, *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 6(1), pp. 298–307. Available at: <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>.
- Arini, Diyah and Hernawati, Ita (2017) *Hubungan Status Imunisasi Bcg Dengan Kejadian Tb Paru Pada Balita Di Tambak Gringsing Wilayah Puskesmas Perak Timur Surabaya*. Proceeding of CSW Candle, 1 (1). ISSN 2548-9798
- Biddulph, John dan John Stace. 1999. Kesehatan Anak untuk Perawat, Petugas Penyuluhan Kesehatan dan Bidan di Desa. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Brajadenta, G. S., Laksana, A. S. D. and Peramiarti, I. D. S. A. P. (2018) ‘Faktor Risiko Tuberkulosis Paru Anak: Studi pada Balai Kesehatan Paru Masyarakat (BKPM) Purwokerto’, *Strada Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 7(2), pp. 1–6. doi: 10.30994/sjik.v7i2.160.

- Christian, M., Irwansyah, B. and Rahayu, S. T. (2019) ‘Faktor Risiko Kejadian Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Malinau Kecamatan Malinau Kota Kabupaten Malinau Tahun 2019’, *Kesehatan Masyarakat*, 5(2).
- Crofton, J., Horne, N.; Miller, F. 2002. *Tuberculosis Klinis. (Clinical Tuberkulosis)*. Jakarta: Widya Medika.
- Damanik, A. A. D. G. (2020) ‘Pengaruh Paparan Merokok Keluarga pada Kejadian Tuberkulosis Anak di Kota Pematangsiantar Tahun 2020’, file:///C:/Users/VERA/Downloads/ASKEP_AGREGAT_ANAK_and_REMA_JA_PRINT.docx, 21(1), pp. 1–9.
- Darmayanti, N. W. (2019) *Dukungan Guru, Tingkat Kepatuhan Minum Tablet Tambah Darah dan Status Anemia Pada Remaja Putri di Wilayah UPT Puskesmas Dawan II*. Available at: <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/3092/#>.
- Demsa S. (2007). Faktor Risiko Tuberkulosis Paru di Kabupaten Rejang Lebong. *Kesehatan Masyarakat Nasional*. 2007;2(3).
- Departemen Kesehatan RI. (2007). Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis. Jakarta: Depkes RI; 2007.
- Departemen Kesehatan RI. (2008). Diagnosis dan Tatalaksana Tuberkulosis Anak. Jakarta: Depkes RI; 2008.
- Depkes RI. (2010). *Pedoman Pekan ASI Sedunia (PAS) Tahun 2010*. DepKes RI. Jakarta.
- Devi, A., Jalius, J. and Kalsum, U. (2020) ‘Pengaruh Faktor Sosial, Ekonomi Dan Lingkungan Terhadap Kejadian Tuberkulosis Paru Pada Anak Di Kota Jambi’, *Jurnal Pembangunan Berkelanjutan*, 3(2), pp. 1–6. doi: 10.22437/jpb.v3i2.9655.
- Diani, N., & Rahmayanti, D. (2017). Kadar trigliserida dan status gizi pada klien tuberkulosis. *Dunia Keperawatan*, 5(2), 101–106.
- Domili MFH, Nontji W, Kasim VNA, 2014, Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Pneumonia pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Global Mongolato.
- Dr. Irwan S.KM., M. K. (2016) *Epidemiologi Penyakit Menular, Pengaruh Kualitas Pelayanan... Jurnal EMBA*.
- Ernawati, K., Ramdhagama, N. R., Ayu, L. A. P., Wilianto, M., Dwianti, V. T. H., & Alawiyah, S. A. (2018). Perbedaan Status Gizi Penderita Tuberkulosis Paru antara Sebelum Pengobatan dan Saat Pengobatan Fase Lanjutan di Johar Baru, Jakarta Pusat. *Majalah Kedokteran Bandung*, 50(2), 74–78. <https://doi.org/10.15395/mkb.v50n2.1292>
- Farsida, F. and Kencana, R. M. (2020) ‘Gambaran Karakteristik Anak dengan Tuberkulosis di Puskesmas Pamulang Tangerang Selatan’, *Muhammadiyah Journal of Midwifery*, 1(1), p. 12. doi: 10.24853/myjm.1.1.12-18.
- Fatin Safitri, Nabila (2021) *Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Tuberkulosis (Tb) Paru Pada Anak Yang Berobat Di Puskesmas Mustika Jaya Kota Bekasi Tahun 2019*. Sarjana Thesis, Universitas Siliwangi.

- Fauza, R. (2019) ‘Pengaruh Status Gizi Terhadap Kejadian Tb Paru Pada Anak Usia 1-5 Tahun Yang Telah Mendapatkan Imunisasi Bcg Di Rsu Imelda Pekerja Indonesia Tahun 2016’, *Jurnal Ilmiah Kebidanan Imelda*, 5(2), pp. 68–73. doi: 10.52943/jikebi.v5i2.170.
- Febrian, M A. (2015) . Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian TB Paru Anak Di Wilayah Puskesmas Garuda Kota Bandung: Jurnal Ilmu Keperawatan . Volume III. (2). Hal. 64-78.
- Fitria, P. A. and Rita, E. (2021) ‘Karakteristik Skrining Yang Berhubungan Dengan Kejadian Tuberculosis (Tb) Paru Pada Anak’, *Indonesian Journal of Nursing Sciences and Practices*, 4(2), pp. 85–92.
- Gulo, A., Warouw, S. P. and Brahmana, N. E. B. (2021) ‘Analisis Faktor Risiko Kejadian Penyakit Tuberkulosis Paru Di Wilayah Kerja Upt Puskesmas Padang Bulan Kota Medan Tahun 2020’, 7(1).
- Harmani, N., Linda, O. and Sulistiadi, W. (2019) ‘Faktor Host Dan Lingkungan Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Di Kabupaten Cianjur Propinsi Jawa Barat’, *Indonesian Journal of Health Development*, 1(2), pp. 40–47.
- Hardinsyah, P., & Supariasa, I. D. N. (2016). Ilmu Gizi: Teori Aplikasi. Jakarta: EGC.
- Husna CA, Yani FF, Masri M. (2016). Gambaran status gizi pasien tuberkulosis anak di RSUP dr. M. Djamil Padang. *J Kes Andalas*. 2016; 5(1):228-32.
- IDAI (2010) *Respirologi Anak, Respirologi Anak*.
- IDAI (2013). *Air Susu Ibu dan Pengendalian Infeksi*.
- IDAI (2015). Skoring TB pada Anak.
- Ikeu Nurhidayah,dkk. 2007. *Hubungan antara Karakteristik Lingkungan Rumah dengan Kejadian Tuberkulosis (TB) pada Anak di Kecamatan Paseh Kabupaten Sumedang*. Makalah. Bandung: UNPAD.
- Islamiyati FM. Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian tuberkulosis paru pada balita di poliklinik anak RSU A. Yani Metro tahun 2009. *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai*. 2009; 11(2).
- Jafta, N., Jeena, P. M., Barregard, L., & Naidoo, R. N. (2019). Association of Childhood Pulmonary Tuberculosis with Exposure to Indoor Air Pollution : A Case Control Study. *BMC Public Health*, p. 9.
- John Crofton, dkk. 2001. *Tuberkulosis Klinis*. Jakarta: Widya Medika
- Juli Soemirat Slamet. (2000). *Kesehatan Lingkungan*. Yogyakarta: Gadjah mada University Press.
- Kanah, P. (2020). Hubungan Pengetahuan Dan Pola Konsumsi Dengan Status Gizi Pada Mahasiswa Kesehatan. *Medical Technology and Public Health Journal*, 4(2), 203–211.
- Kartiningrum, E. D. (2015). Faktor Risiko Kejadian Gizi Kurang Pada Balita Di Desa Gayaman Kecamatan Mojoanyar Mojokerto, 7(2), 68–80.
- Katmawati S. 2021. Analisis Pengaruh Multifaktor terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Indonesia. *Literasi Nusantara Abadi*.
- Kemenkes, R.I. (2014). *Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis*. Jakarta: Kementerian Kesehatan, Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan.

- Kementerian Kesehatan RI. (2015). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2014. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2016). ‘Petunjuk Teknis Manajemen dan tatalaksana TB Anak’, *Ministry of Health of the Republic of Indonesia*, p. 3.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2019). Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan. TB Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan.
- Kementerian Kesehatan RI. (2021). Profil Kesehatan Indonesia 2020. doi: 10.1524/itit.2006.48.1.6.
- Kementerian Kesehatan RI. (2022). Profil Kesehatan Indonesia 2021, *Pusdatin.Kemenkes.Go.Id*.
- Keputusan Menteri Kesehatan RI (2019) ‘Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Tuberkulosis’, *Progress in Retinal and Eye Research*, 561(3), pp. S2–S3.
- Kertasasmita C.B. 2009. Epidemiologi Tuberkulosis. *Jurnal Sari Pediatri*, Volume 11(2), p. 127.
- Lestari, E. S., Firdausi, S. Al and Lusno, M. F. D. (2019) ‘Faktor Risiko Lingkungan Tuberkulosis pada Anak dan Kontak Rumah Tangga dengan Orang Dewasa yang Memiliki TB Aktif: Sebuah Tinjauan’, 15, pp. 2018–2020.
- Maharani, D. (2016). *National Geographich*. Retrieved from Bahaya Merokok di Dalam Rumah: <http://nationalgeographic.co.id/berita/2016/01/bahaya-merokok-di-dalam-rumah>
- Manulu, H.S.P. 2010. Faktor yang Mempengaruhi Kejadian TB Paru dan Upaya Penanggulangannya. *Jurnal Ekologi Kesehatan*. Volume IX(4), p. 1340–1346.
- Misnadiarly. 2006. Mengenal, Mencegah, Menaggulangi TB Paru Ekstra Paru Anak dan Kehamilan. Jakarta: Pustaka Populer Obor.
- Musuenge, Beatrice. B and Ghislain G. Poda. (2020). *Nutritional Status of Patients with Tuberculosis and Associated Factors in the Health Centre Region of Burkina Faso*. 12, 2540; Department of Public Health, China Medical University doi:10.3390/nu12092540
- Nangi, Moh. Guntur., Yanti, Fitri., L. S. A. (2019) *Dasar Epidemiologi*.
- Nataprawira, Heda Melinda. (2022). Mengenal BCG-ITIS:Reaksi Abnormal Pasca-Imunisasi BCG. [Online]. Tersedia di: https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/803/mengenal-bcg-itis-reaksi-abnormal-pasca-imunisasi-bcg (diakses: 14 Maret 2023).
- Notoatmodjo S. (2012). Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Edisi Revi. Yogyakarta: Rineka Cipta; 2012. 260 p.
- Notoatmodjo, S. (2012) Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan.
- Novarianto, J. (2015). *Hubungan Persepsi Remaja tentang Peringatan Kesehatan Bergambar pada Kemasan Rokok dengan Motivasi Berhenti Merokok*

- pada Remaja di Madrasah Aliyah Al-Qodiri Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.* Jember: Universitas Jember.
- Novita, R. S. (2016). Faktor Risiko Kejadian Sakit Tuberkulosis pada Anak yang Kontak Serumah dengan Penderita Tuberkulosis Dewasa. *Sari Pediatri, Vol. 16, No.1*, Yogyakarta
- Oktaviani, D. 2011. Hubungan Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis dengan Status Gizi Anak Penderita Tuberkulosis Paru. Artikel penelitian. Semarang: Universitas Diponegoro
- P2PTM Kemenkes RI. (2019). Apa itu Perokok Aktif ?. [Online]. Tersedia di:<https://p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/penyakit-paru-kronik/apa-itu-perokok-aktif> (diakses: 13 Maret 2023).
- Par’I, Holil M. dkk. 2017. Penilaian Status Gizi. Jakarta: Kemenkes RI.
- Permenkes RI (2016) ‘Penanggulangan Tuberkulosis’, p. 163.
- Permenkes RI. (2011) ‘Peraturan Menteri Kesehatan Indonesia No 1077/Menkes/PER/2011’.
- Perpres 2021 (2021) ‘Peraturan Presiden Nomor 67 tahun 2021 tentang Penanggulangan Tuberkulosis’, *Kementerian Kesehatan Re*, 67(069394), p. 107.
- Pongkorung, V. D. et al. (2021) ‘Faktor Risiko Kejadian Tb Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Amurang Tahun 2020’, *Kesmas*, 10(4), pp. 151–157.
- Purwanto, H.S. (2004). *Konsep Penerapan ASI Eksklusif*. Jakarta: EGC.
- Qomariah, Nikmatul. 2016. Pengetahuan, Sikap, dan Praktik Dalam Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Rembang 2 dan Puskesmas Sarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol. 4, No 1.
- RI, P. (2020) ‘Standar Antropometri Anak’, file:///C:/Users/VERA/Downloads/ASKEP_AGREGAT_ANAK_and_REMA_JA_PRINT.docx, 21(1), pp. 1–9.
- Purnamasari Y, 2010, *Hubungan Merokok dengan Angka Kejadian Tuberkulosis Paru di RSUD Dr. Moewardi Surakarta*, Skripsi, Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Puspitasari RA, Saraswati LD, Hestiningsih R. (2015) *Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Tuberkulosis pada Anak (Studi di Balai Kesehatan Paru Masyarakat Semarang)*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2015;3(1):191-197.
- Rahajoe NN. (2016) Tatalaksana Tuberkulosis Pada Anak. *Sari Pediatri*.
- Rahmawati, I. and Rosita, D. (2021) ‘Hubungan Pemberian Imunisasi Bcg Dan Asi Eksklusif Dengan Kejadian Tuberkulosis Pada Bayi Umur 6-12 Bulan Di Puskesmas Jepara’, *Jurnal Kesehatan Midwinerslion*, 6(1), pp. 67–71. Available at: <https://ejournal.stikesbuleleng.ac.id/index.php/Midwinerslion>.
- Roesli (2008). Inisiasi Menyusui Dini Plus Asi Ekslusif. Jakarta: Pustaka Bunda
- Rusdina. (2015) ‘Membumbikan Etika Lingkungan Bagi Upaya Membudayakan Pengelolaan Lingkungan yang Bertanggungjawab’, ISSN 1979-8911, Vol IX No 2, hlm. 247
- Sachrul, S. R., Haidah, N. and Pratiwi Hermiyanti (2019) ‘Hubungan Kondisi Fisik Rumah Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Di Wilayah Kerja

- Puskesmas Babana Kabupaten Mamuju Tengah', *An-Nadaa*, 6(2).
- Sambas, E. K., & Nurliawati, E. (2015). Hubungan Antara Keterpajaman Asap Rokok dengan Kejadian Tuberkulosis pada Anak di RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada*, 106.
- Sangadji, N. W., & Kusnanto, H. (2018). Tuberculosis paru pada anak di Salatiga: pengaruh kondisi rumah dan pendapatan keluarga. Berita Kedokteran Masyarakat, 34(3), 121. <Https://doi.org/10.22146/bkm.33849>
- Sehra Banu, Rahmadani Sitepu, R. S. (2018) 'Faktor Risiko Kejadian Tb Paru Di Puskesmas Hutarakyat Sidikalang Tahun 2017', *Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan*, 5(4), pp. 254–263. Available at: <http://dx.doi.org/10.1053/j.gastro.2014.05.023%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.gie.2018.04.013%0Ahttp://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/29451164%0Ahttp://www.ncbi.nlm.nih.gov/articlerender.fcgi?artid=PMC5838726%250Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.gie.2013.07.022>.
- Sembiring, Tiangsa. (2022). Asi Eksklusif. [Online]. Tersedia di: [https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1046/asi-eksklusif#:~:text=ASI%20eksklusif%20didefinisikan%20sebagai%20pemberian,ASI%20\)%20yang%20kaya%20zat%20besi](https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1046/asi-eksklusif#:~:text=ASI%20eksklusif%20didefinisikan%20sebagai%20pemberian,ASI%20)%20yang%20kaya%20zat%20besi) (diakses: 14 Maret 2023).
- Sidhi, DP, 2010, *Riwayat Kontak Tuberkulosis sebagai Faktor Risiko Hasil Uji Tuberkulin Positif (History of TB Contact a Risk factor of Positive Tuberculin Test in Children, Case Study in Semarang Regency*, Tesis, Universitas Diponegoro Semarang.
- Simbolon, Pomarida. 2017. Dukungan Keluarga dalam Pemberian ASI Eksklusif. Yogyakarta : Deepublish
- Singh M, Mynak M L, Kumar L, Mathew J L, dan Jindal S K. 2005. Prevalence and risk factors for transmission of infection among children in household contact with adults having pulmonary tuberculosis. 18 Agustus 2023. http://ehs.sph.berkeley.edu/krsmith/CRA/tb/SinghM_2005.pdf
- Sriagustini, I. (2018) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian TB Paru pada Anak di Wilayah Kerja Puskesmas Pataruman II Kota Banjar', *Jurnal Kesehatan Mandiri Aktif Stikes Bina Putera Banjar*, 1, pp. 28–33.
- Soekidjo N. (2018). Metode Penelitian Kesehatan.
- Sugito, J. (2007). *Stop Rokok : Mudah Murah Cepat*. Depok: Redaksi Plus Penebar Swadaya.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.
- Sulistiani, Dian. (2022). Stop Tuberkulosis. [Online]. Tersedia di:https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1767/stop-tuberkulosis (diakses: 14 Maret 2023).
- Supariasa, I Dewa Nyoman., Bachyar Bakri., dan Ibnu Fajar. (2016). Penilaian Status Gizi Edisi 2. Jakarta: EGC
- Suradi. (1996). Oksidan dan Penyakit Paru. Dalam : Simposium Sehari Peran Antioksidan dalam Praktek Sehari-hari. Surakata.
- Tim Promkes RSST. (2022). Pentingnya Imunisasi bagi Anak. [Online]. Tersedia

- di: https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1331/pentingnya-imunisasi-bagi-anak (diakses: 15 Maret 2023).
- Trinoval Yanto Nugroho, S.Kep. (2003). Pencegahan Infeksi pada Bayi BBLR.
- Ulva, S. M. and Hamsi, A. J. (2020) ‘Faktor Risiko Kejadian Tuberculosis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Lombakasih Kabupaten Bombana’, 3(2), pp. 188–196.
- Wahyuni, Nyimas Sri. (2022). Kelahiran Bayi Prematur. [Online]. Tersedia di: https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1647/kelahiran-bayi-prematur#:~:text=Kehadiran%20bayi%20prematur%20selalu%20diikuti,na,sional%20BBLR%2011%2C5%25 (diakses: 14 Maret 2023).
- Wahyuni, Nyimas Sri. (2022). Kenali Tumbuh Kembang BBLR. [Online]. Tersedia di: [https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/756/kenali-tumbuh-kembang-bblr#:~:text=Bayi%20Berat%20Lahir%20Rendah%20\(BBLR,akan%20berpengaruh%20dimasa%20akan%20datang](https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/756/kenali-tumbuh-kembang-bblr#:~:text=Bayi%20Berat%20Lahir%20Rendah%20(BBLR,akan%20berpengaruh%20dimasa%20akan%20datang) (diakses: 14 Maret 2023).
- Widyastuti, N. N. et al. (2021) ‘Hubungan Status Gizi Dan Kejadian Tuberculosis Paru Pada Anak Usia 1-5 Tahun Di Indonesia’, *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 24(2), pp. 89–96. doi: 10.22435/hsr.v24i2.3793.
- Wijaya, M. S. D., Mantik, M. F. J. and Rampengan, N. H. (2021) ‘Faktor Risiko Tuberkulosis pada Anak’, *e-CliniC*, 9(1), pp. 124–133. doi: 10.35790/ecl.v9i1.32117.
- Wijayanti, H. N., Tamomo, D. and Suryani, N. (2020) ‘BCG vaccines, nutritional status, home environment and incidence of pulmonary tuberculosis among underfive children’, *Holistik Jurnal Kesehatan*, 14(3), pp. 420–428.
- Widoyono. (2008). Penyakit Tropis: Epidemiologi, Penularan, Pencegahan, dan Pemberantasannya. Semarang: Penerbit Erlangga; 2008.
- WHO. (2014). *Profil Kesehatan Dunia*. World Health Organization. Retrieved from Profil Kesehatan Dunia
- WHO. (2017). Global Tuberculosis Report 2017. Geneva; 2017. 15–49.
- WHO. (2019). Global Tuberculosis Report 2019. World Health Organization.
- WHO. (2019). Tubuh Tembakau. World Health Organization.
- WHO. (2020) *Global Tuberculosis Report*, *The Lancet*. doi: 10.1016/S0140-6736(00)58733-9.
- World Health Organization (2022) *Global Tuberculosis Report*.
- Yani, D. I., Fauzia, N. A. and Widiawati (2018) ‘Faktor-faktor yang berhubungan dengan TBC pada anak’, *Jurnal Keperawatan BSI*, VI(2), pp. 105–114. Available at: <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jk>.
- Yulistyaningrum, Rejeki DSS.(2010). *Hubungan Riwayat Kontak Penderita Tuberkulosis Paru (TB) dengan Kejadian TB Paru Anak di Balai Pengobatan Penyakit Paru-Paru (BP4) Purwokerto*. Kesehatan Masyarakat. 2010;43–8.
- Yustikarini, K., & Sidhartani, M. (2015). ‘Faktor risiko sakit tuberkulosis pada anak yang terinfeksi’. *Sari Pediatri*, 17(16), 136–140.